



Research Article

Pemanfaatan Media Digital Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Fiya Sofiatul Fu'adah, Muru'atul Afifah

Universitas Al Amien Prenduan, Indonesia

Corresponding Author, Email: muruatulafifah@gmail.com (Muru'atul Afifah)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 22, 2026
Accepted : July 23, 2026

Revised : June 24, 2026
Available online : August 22, 2026

How to Cite: Fiya Sofiatul Fu'adah and Muru'atul Afifah. (2026) "The Use of Interactive Digital Media in Islamic Religious Education Learning in Elementary Schools", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(3), pp. 2499-2506. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i3.3324.

The Use of Interactive Digital Media in Islamic Religious Education Learning in Elementary Schools

Abstract. This study examines the utilization of interactive digital media in Islamic Religious Education (PAI) learning at the elementary school level to enhance students' understanding of Islamic values. Amidst the demands of the digital era, conventional PAI instruction often renders students passive, highlighting the need for learning media innovations suited to students' characteristics. Employing a descriptive qualitative approach, this research was conducted at SDN Patereman 2, Bangkalan Regency, involving one PAI teacher and 18 students from grades IV to VI selected through purposive sampling. Data collection was carried out through observation, oral interaction, and document study, which were subsequently analyzed using an interactive model comprising data condensation, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the implementation of interactive digital media such as Wordwall, Islamic animated videos, and visual presentation media is systematically applied across the apperception, material delivery, and evaluation stages. Despite facing challenges such as limited devices and unstable internet connectivity, the teacher successfully

overcame these barriers through group learning and the provision of offline alternative media. The use of interactive digital media proved effective in increasing student engagement, motivation, and conceptual understanding of moral values and Islamic teachings in daily life.

Keywords: Interactive Digital Media, Islamic Religious Education, Elementary School, Student Understanding, Islamic Values

Abstrak. Penelitian ini mengkaji pemanfaatan media digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah dasar guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keislaman. Di tengah tuntutan era digital, pembelajaran PAI konvensional kerap membuat siswa pasif, sehingga diperlukan inovasi media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini dilaksanakan di SDN Patereman 2, Kabupaten Bangkalan, dengan melibatkan satu guru PAI dan 18 siswa kelas IV hingga VI sebagai subjek yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, interaksi lisan, dan studi dokumen, yang kemudian dianalisis menggunakan model interaktif meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media digital interaktif seperti Wordwall, video animasi Islami, dan media presentasi visual diterapkan secara sistematis pada tahap apersepsi, penyampaian materi, dan evaluasi. Meskipun menghadapi kendala berupa keterbatasan perangkat dan koneksi internet yang tidak stabil, guru berhasil mengkalinya melalui pembelajaran kelompok serta penyediaan media alternatif offline. Penggunaan media digital interaktif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta pemahaman konseptual siswa terhadap materi akhlak mulia dan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Media Digital Interaktif, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Dasar, Pemahaman Siswa, Nilai Keislaman

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital abad ke-21 telah merevolusi paradigma pendidikan global. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi kebutuhan utama untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan berpusat pada peserta didik (UNESCO, 2023). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan hasil belajar siswa melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif dan multimodal (Almahasees, Mohsen, & Amin, 2022; Prasetyo et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan saat ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana teknologi dapat digunakan secara pedagogis untuk memperkuat proses pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter spiritual dan moral peserta didik sejak usia dini. Namun, kenyataannya, pembelajaran PAI di Sekolah Dasar masih banyak didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan hafalan, yang sering membuat siswa bersikap pasif dan kurang antusias dalam belajar (Sari, Wulandari, & Prasetyo, 2023). Padahal, karakteristik siswa sekolah dasar menuntut metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka yang beragam visual, auditori, dan kinestetik sehingga diperlukan media pembelajaran yang mampu menstimulasi ketiga aspek tersebut.

Media digital interaktif hadir sebagai solusi inovatif dalam menjawab tantangan tersebut. Melalui penggunaan platform seperti Wordwall, Quizizz, Kahoot, Canva, dan video animasi edukatif, guru dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan partisipatif. Media interaktif memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan konten pembelajaran, sehingga proses belajar tidak hanya berorientasi pada pengetahuan kognitif, tetapi juga pada penghayatan nilai-nilai keislaman secara kontekstual (Rahman & Zain, 2021; Hamzah & Nur, 2022). Dengan demikian, pemanfaatan media digital interaktif sejalan dengan prinsip pembelajaran abad ke-21 yang menekankan kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengonfirmasi efektivitas media digital interaktif terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa dalam PAI. Devi Nur Aqmarina dan Mohammad Joko Susilo (2025) menemukan bahwa penggunaan video animasi dan kuis digital mampu meningkatkan capaian akademik dan pemahaman siswa terhadap materi keislaman. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Janah (2025) dan Ramadhan et al. (2024), yang menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis media interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta memperkuat pemahaman nilai-nilai religius. Namun demikian, sebagian besar studi masih berfokus pada konteks sekolah perkotaan dengan akses teknologi yang memadai. Penelitian tentang pemanfaatan media digital interaktif di sekolah dasar dengan keterbatasan sumber daya, khususnya di daerah seperti Bangkalan, masih relatif terbatas.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) mengenai sejauh mana media digital interaktif dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pembelajaran PAI di sekolah dasar yang memiliki karakteristik sosial dan infrastruktur berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengkaji secara mendalam pemanfaatan media digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan strategi pembelajaran PAI yang inovatif, kontekstual, dan relevan dengan tuntutan era digital, sekaligus memperkuat internalisasi nilai-nilai keislaman pada peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan yang dikaji dalam tulisan ini difokuskan pada bagaimana pemanfaatan media digital interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk, strategi, dan dampak penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran PAI. Secara konseptual, penelitian ini berpijak pada asumsi konseptual bahwa pemanfaatan media digital interaktif yang dirancang dan digunakan secara optimal dalam proses belajar mengajar berpotensi meningkatkan tingkat keterlibatan serta pemahaman keagamaan siswa. Berdasarkan asumsi tersebut, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian teoritis mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi guru dan pengembang kurikulum dalam merancang pembelajaran PAI berbasis digital yang humanis, kontekstual, dan bermakna.

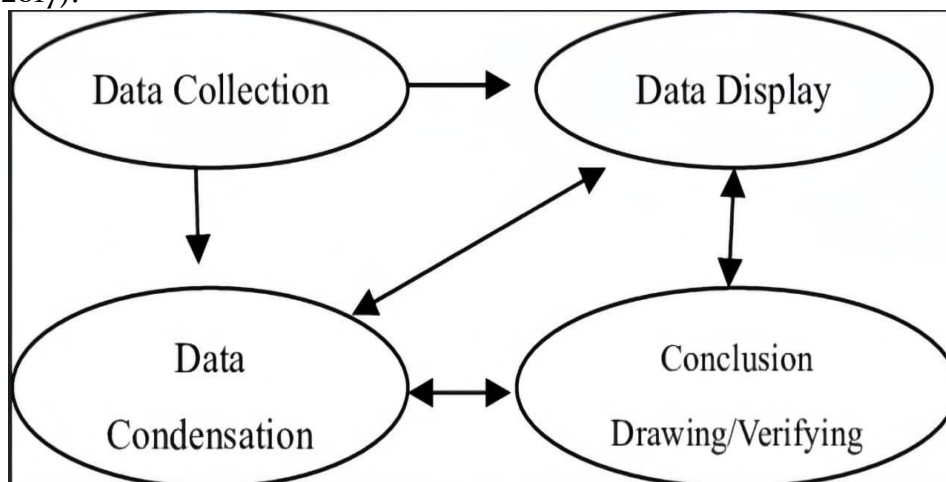
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini dipilih agar dapat menginvestigasi secara menyeluruh bagaimana media digital interaktif digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Dasar. Berdasarkan (Sugiyono 2019), tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan mendeskripsikannya melalui kata-kata dan bahasa dalam konteks yang alami.

Penelitian ini dilakukan di SDN Patereman 2, yang berada di Kecamatan Modung, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Januari hingga Juni 2025. Subjek yang diteliti terdiri dari 1 guru PAI dan 18 siswa kelas IV-VI, yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Sesuai dengan pendapat (Moleong 2017), *purposive sampling* digunakan untuk menentukan informan yang dipandang paling mengerti dan memahami masalah yang diteliti secara menyeluruh.

Data diperoleh melalui tiga metode utama, yaitu pengamatan, interaksi lisan, dan pengumpulan dokumen (Sugiyono 2019). Pengamatan dilaksanakan untuk melihat secara langsung proses belajar Pendidikan agama Islam dengan pemanfaatan media digital yang interaktif. Interaksi lisan dimanfaatkan untuk mengungkap informasi lebih dalam mengenai pengalaman guru dan siswa dalam menggunakan media digital. Sementara itu, pengumpulan dokumen dilakukan dengan cara mengumpulkan data tambahan seperti RPP, foto kegiatan, dan dokumen sekolah yang relevan.

Analisis informasi dilaksanakan dengan menerapkan model interaktif yang dikembangkan oleh (Miles dkk. 2014) yang terdiri dari empat langkah utama: *Data collection*, *data condensation*, *data display* dan *conclusion drawing/verifying*. Pengurangan data bertujuan untuk memilih dan mengarahkan pada informasi yang relevan, penyajian data dilakukan melalui narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif berdasarkan hasil yang didapat di lapangan. Keabsahan informasi diperoleh dengan melakukan triangulasi sumber dan teknik, untuk memastikan adanya konsistensi dan kevalidan dalam hasil penelitian (Moleong 2017).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan di SDN Patereman 2, penerapan media digital interaktif dalam pengajaran PAI dilakukan dengan sistematis pada beberapa tahap pembelajaran, yaitu apersepsi, penyampaian materi, dan evaluasi. Salah satu alat yang digunakan adalah Wordwall, terutama dalam format kuis pilihan ganda bergambar dan permainan mencocokkan. Wordwall dimanfaatkan untuk materi akhlak mulia, seperti kejujuran, disiplin, dan saling membantu. Kuis yang dipakai terdiri dari 8 hingga 10 soal, dilengkapi dengan gambar ilustratif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Para siswa melakukan kuis secara kelompok dengan menggunakan satu perangkat digital yang disediakan oleh sekolah atau guru.

Selain Wordwall, pengajar PAI juga memanfaatkan video animasi Islami dengan durasi 5 hingga 7 menit yang menceritakan kisah-kisah sederhana mengenai akhlak baik dan buruk. Salah satu contohnya adalah video animasi yang menyoroti cerita seorang anak yang menunjukkan kejujuran kepada gurunya maupun orang tuanya. Video ini diputar sebelum materi utama disampaikan sebagai rangsangan awal, diikuti oleh diskusi singkat untuk menggali pemahaman siswa tentang pesan moral yang terdapat di dalamnya. Media presentasi visual (*PowerPoint*) digunakan untuk memperkuat penjelasan materi dengan teks ringkas dan gambar yang mendukung.

Keterlibatan pelajar menunjukkan peningkatan yang nyata ketika metode pembelajaran memanfaatkan game digital atau quiz. Para siswa tampak bersemangat dalam memberikan jawaban, berusaha mendapatkan poin, dan bekerja sama dengan rekan dalam kelompok. Guru PAI mengungkapkan bahwa siswa menjadi lebih konsentrasi, merasa lebih percaya diri dalam memberikan jawabannya, dan lebih mudah untuk memahami contoh perilaku positif ketika disajikan dengan visualisasi digital. Ini dibuktikan melalui wawancara, di mana sejumlah siswa mampu merangkum isi video dan mengaitkannya dengan perilaku yang mereka lakukan setiap hari.

Meskipun membawa dampak yang menguntungkan, penggunaan media digital interaktif di SDN Patereman 2 masih mengalami masalah terkait dengan keterbatasan alat dan koneksi internet yang tidak stabil. Untuk menanggulangi permasalahan ini, para pengajar menerapkan metode pembelajaran kelompok dan menyediakan media tambahan seperti video offline serta kuis sederhana yang tidak memerlukan jaringan internet. Melalui pendekatan ini, kegiatan belajar mengajar tetap dapat berjalan dengan baik meskipun ada keterbatasan fasilitas.

Secara garis besar, temuannya menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif yang dibuat dengan spesifik dan relevan dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman murid dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar.

Pemanfaatan Media Digital Interaktif dalam Pembelajaran PAI

Hasil dari riset menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif telah membantu para pengajar menyajikan pembelajaran PAI secara lebih menarik, relevan, dan sesuai dengan karakter siswa sekolah dasar. Media seperti animasi video dan Wordwall tidak hanya berperan sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai

fasilitas yang dapat meningkatkan keterlibatan emosional siswa saat mempelajari nilai-nilai Islam. Ini sejalan dengan pandangan (Walker 2023) yang menekankan bahwa media digital yang bersifat visual dapat memperkuat pemahaman atas konsep moral melalui narasi yang dekat dengan pengalaman anak.

Penggunaan platform digital dalam pengajaran PAI di SDN Patereman 2 menunjukkan bahwa guru telah menggabungkan teknologi dengan pendekatan pembelajaran secara efektif, bukan hanya sebagai tambahan. Para pengajar memilih alat yang sesuai dengan tujuan pengajaran dan mengkombinasikannya dengan diskusi yang bersifat reflektif untuk memperdalam pemahaman mengenai pentingnya nilai akhlak. Penelitian yang dilakukan oleh (Williams-George 2021) mendukung hasil ini, yang menunjukkan bahwa penerapan media digital dengan cara yang tepat dapat meningkatkan kualitas interaksi di kelas dan membuka lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk merenungkan nilai-nilai yang ada.

Untuk anak-anak di sekolah dasar yang lebih suka belajar dengan menggunakan gambar, suara, dan permainan, media digital yang interaktif merupakan alat yang ideal untuk mendukung cara belajar mereka. Dalam kerangka Pendidikan Agama Islam, media itu mendukung penyampaian contoh nyata tentang tindakan Islami, sehingga siswa mampu mengaitkannya dengan kehidupan mereka sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa media digital memainkan peran krusial dalam memudahkan pemahaman tentang konsep agama agar dapat dimengerti secara organik oleh anak-anak.

Dampak Penggunaan Media Digital Interaktif terhadap Keaktifan dan Pemahaman Siswa

Penggunaan platform digital yang interaktif terbukti memperbesar keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa menunjukkan tingkat kehadiran yang lebih tinggi saat terlibat dalam kuis online, menjawab pertanyaan secara real time, atau berinteraksi dengan materi visual. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rivera 2021), yang mengungkapkan bahwa media digital berbasis permainan dapat mendorong motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran agama di tingkat dasar.

Selain keaktifan, pengetahuan siswa mengenai prinsip-prinsip keislaman juga mengalami peningkatan. Animasi dan visualisasi digital berkontribusi dalam membantu siswa menangkap konsep akhlak dengan lebih kontekstual melalui gambaran situasi yang nyata. Temuan dari (Ahmad dkk. 2023) mendukung hal ini, yang menyatakan bahwa pendidikan moral lewat media visual dapat meneguhkan pemahaman atas konsep, karena siswa dapat menyaksikan contoh nyata perilaku baik maupun buruk.

Keberhasilan dalam peningkatan pemahaman ini tampak dari kemampuan siswa untuk mengingat kembali materi yang ada dalam media dan mengaitkannya dengan aktivitas sehari-hari. Proses penguasaan nilai-nilai menjadi lebih efektif karena informasi disampaikan dengan menggunakan gabungan teks, gambar, suara, dan aktivitas yang interaktif. Chen dkk. 2025 menyebutkan bahwa penggabungan multimodal dalam proses belajar mengizinkan siswa untuk memproses informasi

melalui beberapa jalur kognitif, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan mereka untuk mengingat materi dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN Patereman 2, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital yang interaktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi dan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Islam. Alat digital yang diaplikasikan, seperti Wordwall dalam bentuk kuis bergambar dan permainan mencocokkan, serta video animasi Islami yang menampilkan contoh nyata perilaku akhlak yang baik, terbukti dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa di tingkat dasar.

Pemanfaatan teknologi digital yang interaktif tidak hanya mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran, tetapi juga membantu mereka dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam dengan lebih mendalam dan relevan. Para siswa dapat menghubungkan isi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari, terutama dalam penerapan nilai-nilai moral seperti integritas, ketekunan, dan sikap saling mendukung. Ini menegaskan bahwa media digital interaktif berfungsi sebagai alat pendidikan yang efisien dalam membantu proses internalisasi nilai-nilai Islam di kalangan siswa.

Meskipun begitu, penggunaan media digital yang interaktif masih menghadapi tantangan berupa kurangnya perangkat dan koneksi internet. Namun, melalui pendekatan adaptif yang diterapkan oleh guru, misalnya pembelajaran dalam kelompok dan pemanfaatan media yang tidak terhubung, proses belajar tetap bisa berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, dapat dinyatakan bahwa penggunaan media digital interaktif yang dibuat dengan desain sederhana, relevan, dan sesuai dengan situasi sekolah memiliki kemampuan yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Siti Nurjanah, Muhammad Syahrir, Octovianus SR Pasanda, Wayan Mustika, Nur Zaman, dan I Ketut Adhimastra. 2023. *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terapan*. Tohar Media.
- Almahasees, Z., Mohsen, K., & Amin, M. (2022). The Role of Digital Interactive Media in Enhancing Student Engagement. *TechTrends*, 66(4), 432-445.
- Aqmarina, D. N., & Susilo, M. J. (2025). Pengaruh penggunaan media interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'lif: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 1(1), 39-53.
- Chen, Yanlin, Chenjia Huang, Shumiao Gao, dkk. 2025. "A Multimodal Deep Learning Approach for Legal English Learning in Intelligent Educational Systems." *Sensors* 25 (11): 3397.

- Hamzah, A., & Nur, F. (2022). Interactive Media for Religious Learning in Elementary Schools: A Pedagogical Approach. *Journal of Islamic Education Studies*, 9(3), 215–228.
- Janah, M. K. (2025). Penerapan Media Digital Interaktif untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa terhadap Materi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 018 Kunto Darussalam. *Jurnal Pendidikan Kritis dan Kolaboratif*, 1(1), 110–114.
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman, dan Johnny Saldana. 2014. "Qualitative data analysis: A methods sourcebook." (*No Title*).
- Moleong, Lexi J. 2017. *Metodologi penelitian kualitatif/Lexy J. Moleong*.
- Prasetyo, H., Wulandari, R., & Sari, N. (2023). Digital Learning Innovation in Islamic Religious Education for Elementary Students. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 11(1), 45–57.
- Rahman, A., & Zain, M. (2021). Interactive Digital Learning in Islamic Education: Opportunities and Challenges. *International Journal of Instruction*, 14(2), 103–118.
- Ramadhan, M. A., Musthofa, J., Mukmin, M. K., & Apriani, E. N. (2024). Peran Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Sekolah Dasar dengan Gaya Belajar Audiovisual. *Novara: Nusantara Education and Innovation Journal*, 1(3), 143–152.
- Rivera, Matilda Naputi. 2021. *Perceptions of Six ESL Elementary Teachers Employing Culturally Responsive Educational Technology to Increase Reading and Academic Success of ELLs in Guam*.
- Sari, N., Wulandari, R., & Prasetyo, H. (2023). Digital Learning Innovation in Islamic Religious Education for Elementary Students. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 11(1), 45–57.
- Sugiyono, S. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- UNESCO. (2023). *Education in a Digital World: Ensuring Inclusion and Equity in Learning*. Paris: UNESCO.
- Walker, Kenneth N. 2023. *Educational digital storytelling and narrative persuasion: The Christopher Columbus myth and challenging National Identity*.
- Williams-George, Michele. 2021. *Teacher Preparation Program Design and the Rise of Educational Technology: Are Teacher Preparation Programs Preparing Teachers to Effectively Integrate Technology into Classroom Instruction?*
- Wiyono, M. (2025). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(1), 1–7.